

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perancangan editing untuk film musikal berbeda dengan genre pada umumnya. Lagu yang menjadi unsur utama dalam film mempengaruhi berbagai bidang dalam produksi film. Dalam film musikal, persiapan yang dilakukan di tahap pra-produksi lebih banyak dan perlu lebih matang dibandingkan genre lainnya.

Editor untuk film musikal sudah memiliki andil yang besar dalam tahap pra-produksi. *Pre-visualization* menjadi salah satu langkah yang penting untuk dilakukan dalam film musikal. Penulis sebagai editor sudah ikut terlibat dalam pembuatan *pre-visualization* dan membuat berbagai keputusan editing pada tahap tersebut.

*Workflow* berikutnya dilakukan pada tahap pasca-produksi dan dimulai dari tahap *acquisition*. Berbeda dengan genre film lainnya, dalam tahap ini lagu sudah ada dan ikut diambil. Editing dilanjutkan dengan tahap *organisation, review and selection*, dan *assembly*. Dengan adanya tahap pembuatan *pre-visualization* di pra-produksi, *assembly* hasil shooting yang dilakukan untuk adegan musikal mengikuti *storyboard* dan *pre-visualization* yang telah dibuat. Keberadaan lirik lagu yang menggantikan dialog sangat berpengaruh dalam penyusunan yang dilakukan.

Tahap berikutnya adalah *rough cut, fine cut, picture lock*, dan *master and deliver*. Dalam tahap tersebut, penulis menyesuaikan *cut* untuk pergantian *shot*

dalam adegan musikal dengan *beat* lagu. Penyuntingan sesuai dengan *beat* lagu menjadi hal yang sangat penting dalam film musikal. *Beat* melambangkan degup jantung manusia. Ketika penyuntingan yang dilakukan tidak sesuai dengan *beat* maka akan memberikan kesan tidak nyaman kepada penonton. Penyesuaian *cut* antar *shot* dan *scene* dilakukan dalam tahap *rough cut* dan *fine cut* sehingga membentuk *picture lock*. Setelah melalui tahap *online editing*, film penulis *render* untuk berbagai kebutuhan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembuatan film musikal dan perancangan editing yang telah penulis lalui, terdapat beberapa hal yang dapat diambil menjadi pelajaran dan saran untuk pembaca yang berniat untuk melakukan editing atau membuat film musikal. Sangat penting bagi seorang editor untuk mengetahui perbedaan *treatment* untuk tiap genre film. Saran yang dapat penulis berikan yaitu untuk memperbanyak referensi mengenai genre musikal. Musik video bisa menjadi salah satu tipe referensi yang baik untuk film musikal.

Saran lainnya yaitu editor harus aktif dalam tahap pra-produksi. Dalam film musikal, editor sudah banyak berperan dalam tahap tersebut, berbeda dengan genre lainnya. Penting untuk disadari bahwa khususnya dalam film musikal, editor memiliki peran penting di pra-produksi, bukan hanya pasca-produksi.

Penulis menyarankan menggunakan lebih dari satu kamera untuk merekam adegan musikal. Penggunaan lebih dari satu kamera menjadi hal yang sangat penting untuk genre film ini. Tipe *shot* yang beragam dapat diambil dengan

menggunakan lebih dari satu kamera untuk adegan musikal. Hal ini mampu meminimalisir pengulangan *take* yang terlalu banyak dan juga memberikan opsi yang lebih luas untuk editor dalam melakukan penyuntingan.

Saran terakhir yang dapat penulis berikan yaitu untuk mempersiapkan *pre-visualization* sebaik mungkin. *Pre-visualization* menjadi sarana untuk menyamakan visi dari berbagai bidang yang terlibat dalam produksi. Ketika dipersiapkan dengan baik, gambaran dari adegan yang akan diambil dapat terbayang dengan baik dan mampu mempermudah proses penyuntingan di tahap pasca-produksi.